

Yulita Malo

by UNITRI Press

Submission date: 16-May-2023 11:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2001997504

File name: Yulita_Malo.docx (156.7K)

Word count: 893

Character count: 5573

6

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN FRAKTUR FEMUR
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI IGD
RSUD DR. R.SOEDARSONO PASURUAN**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Di Susun Oleh :
Yulita Malo
2021611051**

ABSTRAK

Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang paha yang disebabkan oleh aktivitas fisik, kelelahan otot, atau kondisi lain seperti osteoporosis atau kerusakan tulang. Patah tulang paha atau femur fracture akan merusak jaringan yang sehat dan menimbulkan rasa tidak nyaman akibat cedera yang ditimbulkan oleh patah tulang paha atau femur fracture. Penelitian ini bermaksud untuk mengobati mereka yang mengalami patah tulang femoralis atau patah tulang femoralis dengan rasa sakit..

Strategi meminimalkan tingkat nyeri, perawatan luka, dan pengobatan yang ditujukan untuk mengurangi nyeri merupakan hasil implementasi yang dilakukan untuk membantu klien dengan tiga patah tulang paha. Bapak S dan Bapak W menerima hasil evaluasi akhir setelah menggunakannya selama tiga kali pertemuan. Klien ketiga masih membutuhkan lebih banyak implementasi karena masalah nyeri menyusui hanya diperbaiki sebagian. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang ketiga pelanggan tersebut.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan pada klien fraktur femur dengan masalah nyeri.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di Indonesia, patah tulang merupakan penyebab kematian ketiga terbanyak setelah penyakit jantung koroner dan TBC. Penyebab utama patah tulang antara lain trauma atau aktivitas fisik, kecelakaan, termasuk kecelakaan kerja dan kecelakaan lalu lintas. (Noorisa et al, 2017). Karena keduanya merupakan ancaman yang nyata dan merusak integritasnya, orang yang mengalami patah tulang akan merasakan ketidakberesan fisiologis dan psikologis yang dapat memicu respon berupa nyeri. Setelah operasi patah tulang, pasien merasa kesulitan untuk melakukan tugas sehari-hari. Pelaksanaan asuhan kematian pada klien fraktur femur yang mengalami kesulitan keperawatan nyeri akut dapat menimbulkan cedera akibat fraktur yang membahayakan jaringan sehat dan menimbulkan nyeri. (Kusumayanti, 2015).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa tingkat prevalensi patah tulang adalah 3,2% pada tahun 2019, dan kejadian patah tulang semakin meningkat. Akibat kecelakaan lalu lintas, terdapat sekitar 20 juta patah tulang pada tahun 2018, dengan tingkat prevalensi 4,2%, dan 21 juta patah tulang pada tahun

2018, dengan tingkat prevalensi 3,8%. (Mardiono dkk, 2018). Menurut data dari Indonesia, kasus patah tulang terbanyak terjadi akibat jatuh dan kecelakaan lalu lintas, yang meliputi patah tulang paha (42%), patah tulang humerus (17%), patah tulang tibia dan fibula (14%), dan fraktur tibia dan fibula (14%) %. Pria membentuk 73,8% dari populasi. (Desiartama & Aryana, 2018).

Patah tulang Jawa Timur yang terjadi pada

Fraktur dialami oleh 1.422 orang pada tahun 2016, 2.065 orang pada tahun 2017, dan 3.390 orang pada tahun 2018. (Riskedas 2018). Dr. Soedarsono Pasuruan mengumpulkan data pasien patah tulang paha dalam lima bulan terakhir dari Januari hingga Juni mencapai 2,8%, mengakibatkan jatuh dan kecelakaan mobil, dan hampir semuanya mengalami nyeri berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di IGD RSUD pada 7 Juni 2022.

Peristiwa trauma tunggal seperti tabrakan, pemukulan, jatuh, postur menyimpang atau miring, dislokasi, penarikan diri, dan pelemahan tulang yang tidak normal (patah tulang patologis) adalah penyebab utama patah tulang. (Noorisa, 2016). Efek lain yang mungkin timbul dari patah tulang adalah bagian tubuh yang rusak dapat berubah, merasa gugup karena tidak nyaman dan nyeri. Cedera yang merusak jaringan sehat menyebabkan rasa sakit. Nyeri harus dikelola karena mengganggu keseimbangan tubuh dan menyebabkan stres. Jika nyeri tidak ditangani, dapat berdampak negatif pada proses penyembuhan bahkan mengakibatkan kematian. (Septiani, 2015). Aktivitas sehari-hari seseorang, seperti gangguan tidur, intoleransi olahraga, dan kebersihan pribadi, akan dipengaruhi oleh rasa sakitnya. (Potter & Perry, 2015).

perawatan fraktur dengan pemanfaatan teknik rehabilitasi (Mue DD, 2016). Perawatan untuk patah tulang ini dapat menyebabkan masalah atau dampak seperti kesemutan, nyeri, kekakuan otot, pembengkakan atau edema, dan keluarnya cairan pada anggota tubuh yang dioperasi. (Carpintero, 2016). ada dua cara dasar untuk mengobati rasa sakit. Perawatan farmasi dan non-farmakologis adalah dua jenis. Pemberian obat yang dapat meredakan nyeri pasien merupakan tujuan utama dari pengobatan farmakologis yang dilakukan oleh dokter dan perawat. (Mediarti, 2015).

Sesuai latar belakang diatas maka, penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan kasus “Asuhan keperawatan pada klien fraktur femur dengan masalah Keperawatan nyeri akut di Ruang IGD RSUD Dr. Soedarsono Pasuruan.

2. Rumusan Masalah

“Bagaimanakah pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien fraktur femur dengan masalah Keperawatan nyeri Akut di Ruang IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan?

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan keperawatan pada klien fraktur femur dengan masalah Keperawatan nyeri Akut di Ruang IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan.

2. Tujuan Khusus

1. Penatalaksanaan asuhan keperawatan di IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan pada pasien fraktur femur dan masalah keperawatan nyeri.
2. Penatalaksanaan diagnosis penanganan kemanusiaan pada pasien fraktur femur yang mengalami nyeri di IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan.
3. Membuat rencana Pain Care pada ¹¹ pasien fraktur femur yang mengalami masalah keperawatan terkait nyeri di IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan.
4. Memberikan perawatan perawat di IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan untuk pasien fraktur femur yang mengalami ketidaknyamanan.
5. Menilai kerugian pengobatan pada pasien fraktur femur yang mengalami masalah keperawatan nyeri di IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan.

3. Manfaat

⁵ Dapat digunakan untuk penulis, institusi tempat penelitian, keluarga dan pasien, dan kembangan ilmu pengetahuan .

1. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ilmiah terakhir ini memperluas pengetahuan dan keahlian perawat dalam merawat pasien fraktur femur yang mengalami nyeri akut. RSUD Dr Soedarsono Pasuruan.

2. Manfaat bagi Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan

Dapat dijadikan bahan masukan untuk pihak rumah sakit .

3. Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga

Dijadikan sebagai bahan acuan pada pasien dan keluarga pada pasien dan keluarga .

10

4.

Manfaat Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners

Dapat menamahi informasi pada pendidikan profesi.

Yulita Malo

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	5%
3	dspace.umkt.ac.id Internet Source	4%
4	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	3%
5	Submitted to Universitas Jember Student Paper	2%
6	Submitted to Lyndhurst High School Student Paper	2%
7	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	documents.mx Internet Source	1%

10

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

1 %

11

repository.unej.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Yulita Malo

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
